

PENGEMBANGAN OBJEK WISATA ATU PERUKOMEN: PARTISIPASI KULIAH KERJA NYATA-TAMATIK MAHASISWA

**Alwin Teniro^{1*}, Hajar Aswad, Nanda Zunafriesma², Husni Fachri⁴ Yuli Santri Isma⁵
Zainudin⁶**

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Gajah Putih-Indonesia.

^{1,2,3,4,5} Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Gajah Putih- Indonesia

⁶ Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Gajah Putih- Indonesia

alwinteniroug@gmail.com¹ hajaraswad@gmail.com² husnifachri66@gmail.com³ nandazunafriesma@gmail.com⁴
yuli.isma95@gmail.com⁵ ZAINUDIUGP@GMAIL.COM⁶

ABSTRAK

Dengan keterlibatan Mahasiswa KKN-Tematik Universitas Gajah Putih-Indonesia salah bagian pengembangan dari tri darma perguruan tinggi yang berorientasi pada pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan yang akan dimiliki mahasiswa, KKN-Temaik ini dilakukan bertujuan agar mahasiswa dapat menjadi mandiri dan terampil di tengah masyarakat. Tujuan mahasiswa melaksanakan program KKN-Tematik ini adalah membuka akses wisata sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat yang ada di Kampung Atu Payung kecamatan Bintang kabupaten Aceh Tengah. Keberadaan Atu Perokumen salah satu objek wisata yang dapat dikembangkan mengingat nilai historis yang ada di Atu Perokumen, keberadaan mahasiswa dalam melaksanakan KKN-Tematik telah membuka akses dari objek wisata yang direkomendasikan untuk terus dikembangkan.

Kata Kunci: Kuliah Kerja nyata Tematik: Partisipasi, Pengembangan objek wisata.

Abstract

With the involvement of KKN-Thematic Students of Gajah Putih University-Indonesia, one of the development parts of the tri dharma of higher education that is oriented towards learning and developing knowledge that students will have, KKN-Temaik is carried out so that students can become independent and skilled in the community. The purpose of students implementing this KKN-Thematic program is to open access to tourism so that it can increase the income of the people in Kampung Atu Umbrella, Bintang district, Central Aceh regency. The existence of Atu Perokumen is one of the tourist attractions that can be developed to increase the historical value in Atu Perokumen, the existence of students in carrying out KKN-Thematic has opened access to the recommended tourist attractions to continue to be developed.

Keywords: Thematic Real Work Lectures: Participation, Development of tourist attractions.

LATAR BELAKANG

Kuliah Kerja Nyata merupakan rangkaian pembelajaran bagi mahasiswa S1 Universitas Gajah Putih yang dikembangkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai segi kehidupan bermasyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan intrakulikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat yang merupakan bahagian dari kepedulian sevitak akademika dalam memberikan solusi kepada masyarakat melalui pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, dari persoalan dan tantangan yang dinamis dilapangan [1]; [2]; [3] Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik merupakan model pengabdian masyarakat yang memfokuskan pada pemberdayaan pendidikan dalam menunjang tingkat pemahaman mahasiswa di berbagai bidang. [4]. Dalam pengabdian ini mahasiswa diberikan pengalaman belajar secara langsung mengidentifikasi serta

memberdayakan mahasiswa dimana kesuksesan pelaksanaan kegiatan KKN Tematik bagi mahasiswa sangat dipengaruhi oleh pembekalan yang mereka terima, [5]; [6] bahwa Keberhasilan suatu program kerja bukan hanya bergantung pada kemampuan mahasiswa dalam mempelajari suatu masalah yang ditemui melainkan sangat ditentukan sejauh mana keterlibatan atau peran serta masyarakat

Menurut [7] Pengembangan pariwisata adalah suatu usaha untuk mengembangkan atau memajukan objek wisata agar, objek wisata tersebut lebih baik dan lebih menarik ditinjau dari segi tempat maupun benda-benda yang ada didalamnya untuk dapat menarik minat wisatawan untuk mengunjunginya. [8] Pengembangan Pariwisata adalah suatu kegiatan yang dilakukan dalam menata dan mengelola suatu daya tarik wisata sehingga dapat dikembangkan menjadi lebih baik dan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat lokal di sekitar daya tarik wisata tersebut. KKN-Tematik yang akan dilakukan di Kampung Atu Payung yang bertujuan mengembangkan Objek wisata baru, dengan keterlibatan mahasiswa diharapkan dapat membuka akses wisata kepada masyarakat umum yang berkaitan dengan budaya, spiritual, dan sejarah tentang Atu Perokumen yang ada di Kampung Atu Payung Kecamatan Bintang Kabupaten Aceh Tengah.

Kampung Atu Payung mempunyai fonorama yang indah yang nawarakan keindahan alam yang selama ini belum tersentuh oleh wisatawan, seperti penelitian [9]; [10]; [11] Kawasan wisata memiliki peranan yang sangat penting secara ekonomis maupun ekologis serta dapat menyerap tenaga kerja yang mendorong masyarakat dalam kesempatan bekerja. Pengembangan wisata perlu dikelola dengan konsep ekowisata, dengan karakteristiknya adalah pengelolaan keindahan alam, budaya dan nilai sejarah, Selanjutnya penelitian [12] Daya Tarik Wisata, Aksesibilitas, Fasilitas, Pemberdayaan Masyarakat, Pemasaran dan Kelembagaan harus lebih ditingkatkan kembali dengan strategi dan program yang tentunya dapat memberikan hasil yang optimal dalam pengembangan wisata pedesaan berbasis budaya yang berkelanjutan. Melalui kegiatan mahasiswa diharapkan objek wisata baru yang menawarkan daya tarik bagi wisata dapat menjadi salah satu kawasan wisata, disamping itu dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di Kampung Atu Payung. Penelitian [13]; [14] Kemudahan dalam pencapaian daerah tujuan wisata juga merupakan faktor yang menentukan ketertarikan wisatawan untuk datang ber-wisata dan mengulanginya kembali dikemudian hari. Untuk itu perlu dilakukan konsep yang mendasar seperti, KKN-Tematik ini dapat menjadi lokasi wisata yang baru dengan menawarkan keunikam dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Atu Payung.

METODE

Metode yang dilakukan dalam KKN-Tematik adalah Observasi yaitu meninjau lokasi yang menjadi objek kegiatan mahasiswa dan membuat program sasaran yang akan dilakukan dalam kegiatan KKN-Tematik, Selanjutnya dengan metode partisipasi dimana mahasiswa melaksanakan program yang sudah dibekali untuk dilaksanakan di kampung Atu Payung. Pendekatan. Ojek KKN-T ini adalah Pengembangan Potensi wisata Atu Perokumen dengan capaian bagaimana ekonomi masyarakat akan meningkat dengan pemanfaatan sumber daya manusia yang ada. Pelaksanaan KKN-T dilaksanakan pada 26 September s/d 26 Oktober 2022 di Kampung Atu Payung, Kecamatan Bintang, Kabupaten Aceh Tengah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Materi persiapan meliputi pengumpulan berbagai bahan dan peralatan yang digunakan dalam kegiatan KKNT. Sebelum turun ke lokasi mahasiswa diberikan pembekalan terlebih dahulu oleh panitia KKN-T, Dosen Pembimbing lapangan, tenaga ahli sesuai tematik KKNT. Jadwal pelaksanaan KKNT Universitas Gajah Putih angkatan XII tahun 2022 dilakukan

selama 26 September s/d 26 Oktober 2022 di Kampung Atu Payung, Kecamatan Bintang, Kabupaten Aceh Tengah. Adapun program mahasiswa adalah pengembangan Objek Wisata yang ada di lokasi Kampung Atu Payung

Dalam pengembangan objek wisata yang sudah dilakukan selama satu bulan, maka mahasiswa KKN-Tematik menganalisis hal yang penting dalam pengembangan objek wisata yang ada di Kampung Atu Payung, yaitu yang berkaitan dengan daya tarik objek wisata *Atu Perokumen* di wilayah Kampung Atu Payung dan Kampung Serule Kecamatan Bintang, pengembangan wisata tidak hanya menguntukan masyarakat kecil namun dapat dirasakan masyarakat luas juga sehingga mendatangkan berbagai keanekaragaman kegiatan yang berpotensi meningkatkan perekonomian, seperti Peran mahasiswa dalam pengembangan wisata [15] mengungkapkan pemetaan potensi wisata dan ekonomi kreatif yang di dalamnya terdapat beberapa program atau sasaran (rumah adat, potensi budaya, potensi alam, sumber daya manusia dan ekonomi kreatif, dengan adanya potensi wisata maka akan mendorong masyarakat dalam melaksanakan kegiatan perekonomian.

a. Attraction

a) Alami.

Keindahan alam dan Gambaran *Atu Perokumen* dapat dinikmati ketika melihat keindahan panorama lainnya seperti keindahan pohon Pinus yang menampilkan warna hijau (saat musim Panas) dan indah serta angin sumilir yang sejuk. Hal ini menjadi rekomendasi ketika mengunjungi objek wisata Alam *Atu Perokumen* pada saat musim panas. Tujuan wisatawan yang mengunjungi objek wisata Alam *Atu Perokumen* sebagian besar memang untuk menikmati keindahan alam (*refreshing*). Disamping itu banyak juga cerita tentang nilai budaya yang berkaitan dengan cerita histori (*Kekeberen*) tentang *Atu Perokumen* yang sampai sekarang ini masih dipercayai mengandung nilai Budaya atau ritual Masyarakat umumnya Masyarakat Aceh Tengah. "Atu Perokumen juga mempunyai asal muasal" yang tidak dapat dijelaskan dalam tulisan ini (minimya referensi yang ilmiah) namun diyakini bahwa *Atu Perokumen* mempunyai sejarah pada masa lampu, hal ini disampaikan Bapak reje Kampung Atu Payung "Seperti terlihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. *Atu Perokumen*

b. Accessibility.

a) Infrastruktur

Wisata *Atu Perokumen* membutuhkan infrastruktur yang baik. Infrastruktur yang harus diperhatikan adalah aksesibilitas atau kondisi jalan. Hal ini agar kendaraan roda dua dan roda empat dapat melewati jalan menuju objek wisata Alam yaitu *Atu Perokumen*, Mahasiswa yang sudah melaksanakan KKN-Tematik sudah melakukan upaya membuka akses menuju Objek yang dimaksud, dengan keterbatasan dan upaya yang teguh akses sementara telah dibuka dan dapat dilalui masyarakat atau wisata menuju *Atu Perokumen*, namun kondisi ini perlu perhatian pemerintah kecamatan melalui pemerintah daerah dalam memfasilitasi jalan sehingga minat dari waista akan meningkat yang selanjutnya akan dipromosikan kepada kelayakan wisatawan dari berbagai tempat.



Gambar 2. Pembukaan Jalan Menuju Lokasi *Atu Perokumen*

Gambar diatas menunjukkan keseriusan mahasiswa malaksanakan KKN-T di Kampung *Atu Payung*, dengan keterbatasan dan semangat maka akses menuju objek wisata *Atu Perokumen* sudah di buka dan dilalui dengan berjalan kaki dan kenderaraan roda Dua.

b) Transportasi.

Transportasi merupakan alat yang digunakan wisatawan untuk menuju ke suatu objek wisata. Sejauh ini jalan menuju objek wisata *Atu Perokumen* hanya dapat diakses dengan menggunakan kendaraan roda empat dan roda dua dngan jarak sekitar 3 km, selanjutnya berjalan kaki menuju lokasi. Seperti terlihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3. Tahapan menuju Lokasi

c) Pola Perjalanan

Perjalanan yang dapat dilakukan oleh wisatawan kelokasi yang dituju yaitu *Atu Perokumen* adalah dimulai dari mengunjungi antara Kampung Atu Payung dan Kampung Serule Kecamatan Bintang Kabupaten Aceh Tengah dengan menggunakan kendaraan berjalan kaki dan roda dua dengan jarak 7 Kilo meter menuju lokasi.



Gambar 4. Tahapan menuju Lokasi

KESIMPULAN

KKNT atau Kuliah Kerja Nyata Tematik adalah salah satu bentuk pengabdian dari mahasiswa untuk masyarakat. KKNT Reguler atau Non Reguler tersebar atau terbagi dalam beberapa wilayah yang telah disiapkan oleh LPPM yang diterjunkan pada hari Senin, 26 september 2022 di Kampung Atu payung Kecamatan Bintang Kabupaten Aceh Tengah. Program yang dijalankan oleh mahasiswa merupakan program kerja yang telah di susun di rencanakan terlebih dahulu sebelum pelaksanaan KKN-Tematik. Pelaksanaan program yang di lakukan oleh mahasiswa berfokus kepada Pengembangan pariwisata di Kampung Atu Payung Kecamatan Bintang termasuk wilayah yang ada di Aceh Tengah. Dalam pelaksanaan ini KKN-Tematik terlihat sambutan masyarakat Atu Payung, hal ini dapat dirasakan mahasiswa dari tingkat partisipasi masyarakat dalam mendukung program yang telah dirumuskan sebelumnya. Setelah melaksanakan KKN- Tematik maka sebagai saran diperlukan kerja sama antara masyarakat dan perhatian pemerintah Kecamatan dalam pengembangan objek wisata yang lebih baik lagi sehingga Kampung Atu Payung dapat menjadi salah satu Kampung Wisata yaitu *Atu Perokumen*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Syardiansah, "Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa: Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017," *JIM UPB (Jurnal Ilm. Manaj. Univ. Puter. Batam)*, vol. 7, no. 1, pp. 57–68, 2019, doi: <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>.
- [2] R. Hidayat and A. Wulandari, "Penerapan program kependudukan, keluarga berencana dan pembangunan keluarga melalui kuliah kerja nyata tematik tahun 2018 di yogyakarta," *Altruis J. Community Serv.*, vol. 2, no. 1, 2021, doi: <https://doi.org/10.22219/altruis.v2i1.16118>.
- [3] D. Budimansyah, Y. Ruyadi, and N. Rusmana, "Model Pendidikan Karakter Di Perguruan Tinggi: Penguatan PKn, Layanan Bimbingan Konseling dan KKN Tematik," *Univ. Pendidik. Indones.*, 2010.
- [4] O. M. Anwas, "Kuliah Kerja Nyata Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga Sebagai Model Pengabdian Masyarakat Di Perguruan Tinggi," *J. Pendidik. dan Kebud.*, vol. 17, no. 5, pp. 565–575, 2011, doi: <https://doi.org/10.24832/jpnk.v17i5.49>.
- [5] P. Muniarty, W. Wulandari, N. P. Sakinah, B. Hermanto, and R. Annisa, "PARTISIPASI MAHASISWA KULIAH KERJA NYATA TEMATIK WIRA DESA (KKNT-WD) DALAM KEGIATAN MASYARAKAT," *ABDIKARYA J. Pengabd. Dan Pemberdaya. Masy.*, vol. 3, no. 2, pp. 185–193, 2021, doi: <https://doi.org/10.47080/abdikarya.v3i2.1456>.
- [6] A. L. Perdana, H. Tehuayo, and S. Suharni, "KKN Tematik: Pencegahan dan penanganan Covid-19 untuk membentuk kepedulian masyarakat," *KONSTELASI Konvergensi Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 1, no. 2, pp. 280–289, 2021, doi: <https://doi.org/10.24002/konstelasi.v1i2.4300>.
- [7] M. Barreto and G. I. G. A. Ketut, *Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Panas Di Desa Marobo, Kabupaten Bobonaro, Timor Leste*, vol. 4, no. 11. 2015.
- [8] D. Talib, "PENGEMBANGAN AGROWISATA KEBUN JERUK AMPERA WONOSARI DI KABUPATEN BOALEMO PROVINSI GORONTALO.," *Tulisan Ilm. Pariwisata*, vol. 4, no. 2, pp. 110–115, 2021, doi: <http://dx.doi.org/10.31314/tulip.4.2.110-115.2021>.
- [9] D. Yustinaningrum, "Pengembangan wisata bahari di Taman Wisata Perairan Pulau Pieh dan laut sekitarnya," *Agrika*, vol. 11, no. 1, 2017, doi: <https://doi.org/10.31328/ja.v11i1.455>.
- [10] H. Sutjipto, "Analisis pemberdayaan perekonomian masyarakat di kawasan ekonomi khusus (KEK) Pariwisata Tanjung Lesung," *Sawala J. Adm. Negara*, vol. 3, no. 1, pp. 1–13, 2014, doi: <https://doi.org/10.30656/sawala.v3i1.512>.
- [11] W. Waluyo, Y. A. Nurohman, L. A. Safitri, and R. S. Qurniawati, "Potensi Pengembangan

- Wisata Halal di Wisata Religi Desa Menggoro Untuk Menunjang Ekonomi Kerakyatan,” *Khasanah Ilmu-Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, vol. 13, no. 2, 2022, doi: <https://doi.org/10.31294/khi.v13i2.14413>.
- [12] A. A. Prakoso, “Pengembangan Wisata Pedesaan Berbasis Budaya Yang Berkelanjutan Di Desa Wisata Srowolan Sleman,” *J. Kepariwisataaan*, vol. 9, no. 2, pp. 61–76, 2015.
- [13] D. Abdillah, “Pengembangan wisata bahari di pesisir pantai Teluk Lampung,” *J. Destin. Kepariwisataaan Indones. Vol*, vol. 1, no. 1, pp. 45–66, 2016.
- [14] U. D. E. Noviyant, M. N. Aly, and E. Fiatiano, “Potensi Pengembangan Kampung Wisata Lawas Maspati Sebagai Destinasi Wisata Baru Surabaya,” *J. Sains Terap. Pariwisata*, vol. 3, no. 2, pp. 218–231, 2018, doi: <https://orcid.org/0000-0002-3813-3074>.
- [15] P. Manurung, “Peran Mahasiswa Dalam Pengembangan Desa Wisata,” *Res. FAIR UNISRI*, vol. 3, no. 1, 2019, doi: <https://doi.org/10.33061/rsfu.v3i1.2611>.